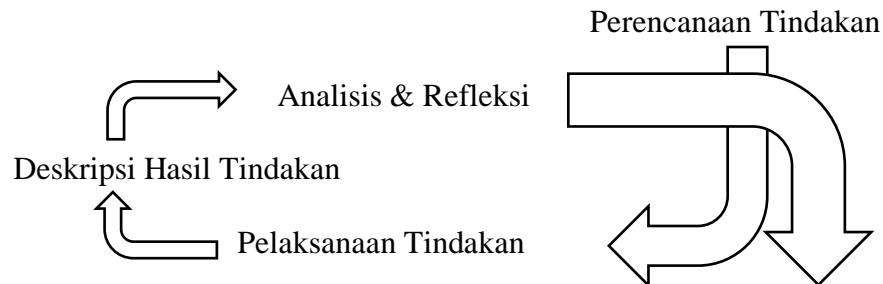
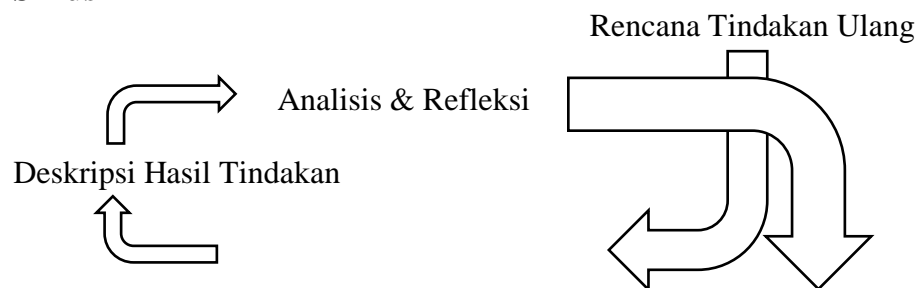


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian tidak bisa dilakukan secara asal-asalan tanpa sebuah prosedur, penelitian harus secara terstruktur menyesuaikan langkah agar bisa tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Heryadi (2014:42) metode penelitian merupakan langkah penelitian yang sudah direncanakan menggunakan pendekatan yang dipakai, agar mewujudkan langkah-langkah yang baik untuk mencapai tujuan penelitian. Sejalan dengan Brotowidjoyo (1991:2) yang mengemukakan bahwa metodologi adalah ilmu cara yang teratur dan cara berpikir agar mencapai tujuan penelitian. Sekaitan dengan hal tersebut, Nazir (1988:51) mengemukakan bahwa metode penelitian cara utama yang dipakai peneliti agar mencapai tujuan dan mendapatkan jawaban atas masalah. Pendapat ahli tersebut penulis simpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah atau cara yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan suatu pendekatan yang dipakai agar mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Metode penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa tahapan, Heryadi (2014:58) mengemukakan, "Tahap perencanaan tindakan (*planning*), Penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan".

Siklus 1**Siklus 2**

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan dari gambar tersebut diawali dengan siklus ke 1 dengan tahap perencanaan tindakan secara perinci dan lengkap. Komponen yang disiapkan dalam perencanaan tindakan antara lain RPP, pedoman wawancara, dan atau pedoman pengamatan. Tahap berikutnya setelah perencanaan tindakan adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan semua yang sudah disusun dengan rapi pada perencanaan harus direalisasikan dengan baik. Berbagai informasi yang diperoleh pada saat penelitian siklus ke 1 akan menjadi tolok ukur sebagai keputusan tentang keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah selesai melaksanakan penelitian, dilanjutkan dengan tahap deskripsi hasil tindakan

dengan tujuan menggambarkan tingkat pencapaian berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Melalui tahap mendeskripsikan seperti ini akan terlihat berapa peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar. Tidak cukup sampai mengetahui peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar, dilanjutkan pula dengan analisis dan refleksi. Hal ini dilakukan agar mengetahui mengapa ada yang mampu dan belum mencapai kriteria belajar. Saat proses analisis perlu dipadukan informasi yang diperoleh agar peneliti dapat melakukan refleksi terhadap peserta didik dan ditinjau ulang teknik mengajar yang dianggap tepat.

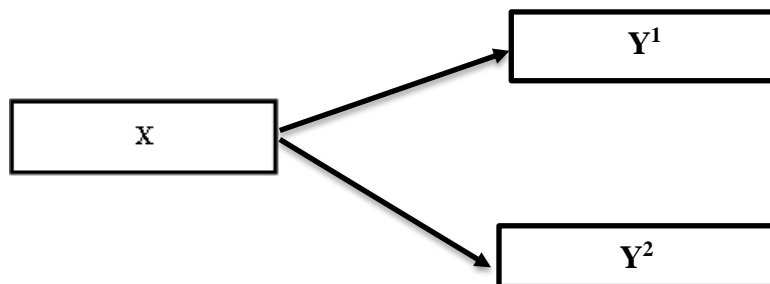
Pada siklus ke 2 juga dilakukan hal yang sama seperti siklus ke 1, namun yang menjadi pembeda adalah adanya beberapa perubahan dalam rencana pelaksanaan penelitian. Perubahan tersebut adalah hasil analisis dan refleksi dari siklus sebelumnya dan berkaca apa yang harus diperbaiki

B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan memberikan prosedur dalam memperoleh informasi seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikiran yang dibangun”.

Penelitian yang penulis laksanakan bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP

Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan pendapat tersebut penulis merumuskan desain penelitian sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK. Penulis menggunakan desain penelitian model Heryadi (2014:124) yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
- Y1 : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- Y2 : Kemampuan peserta didik dalam meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

C. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta bermacam-macam, berubah-ubah, dan berbeda-beda. Dalam melaksanakan penelitian sangat tidak mungkin peneliti melakukan penelitian tanpa adanya variabel penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian dari objek yang dikaji dalam penelitian. Selanjutnya, Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan terhadap variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menentukan variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkasi isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh sebagai informasi pada saat melakukan penelitian merupakan hal yang sangat penting, Heryadi (2010:106) pengumpulan data adalah hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari

sumber data. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, teknik penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Mengobservasi suatu keadaan saat akan melakukan penelitian adalah langkah awal yang dilakukan dalam melakukan penelitian, menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi atau adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik ini sebagai data pelengkap saat peserta didik sedang melaksanakan proses pembelajaran. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas, sikap dan nilai peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Teknik Tes

Pengumpulan data tidak cukup hanya mengobservasi saja, tetapi juga memerlukan sinkronisasi antara observasi dan fakta, maka dilakukan teknis tes. Heryadi (2010:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek”. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Melalui teknik tes penulis akan memperoleh dua data kemampuan peserta didik yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

3. Teknik Wawancara

Sebagai pendukung hasil observasi dan tes, diperlukan juga wawancara karena menjamin respon yang tinggi dari yang diwawancara, Heryadi (2010:74)

mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil dari narasumber. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai			
			Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

a) Keaktifan

Tabel 3.2
Rubrik Pengamatan Sikap Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif

b) Kesungguhan

Tabel 3.3
Rubrik Pengamatan Sikap Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak sungguh-sungguh

c) Kejujuran

Tabel 3.4
Rubrik Pengamatan Sikap Kejujuran

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Jujur
Peserta didik kurang bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang jujur
Peserta didik tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak jujur

d) Tanggung Jawab

Tabel 3.5
Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab.

Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.8
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>contextual teaching and learning</i> ?			
2.	Apakah model <i>contextual teaching and learning</i> menarik?			
3.	Apakah model pembelajaran CTL memudahkan anda dalam pembelajaran?			

3. Silabus

Kegiatan belajar mengajar dibutuhkan acuan dasar agar proses pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan terarah untuk dicapai. Acuan dasar tersebut bisa didapatkan dari silabus. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dasar dalam penyusunan kegiatan pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Majid (2017:38) yang mengemukakan “Silabus adalah rancangan dasar pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata

pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat”. Berdasarkan Permendikbud dan Majid, penulis mengambil kesimpulan bahwa silabus adalah perangkat wajib yang dipakai sebagai acuan dasar dalam kegiatan belajar mengajar agar terarah dengan baik.

Penulis menyusun silabus pembelajaran SMP kelas VIII pada KD 3.9 mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian sesuatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur, kebahasaan dan isi secara tertulis dan 4.9 meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber dan isi secara tertulis.

4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pelaksanaan pembelajaran yang terarah juga harus direncanakan sedemikian rupa agar hasil yang didapatkan maksimal, mulai dari kegiatan awal berupa salam pembuka hingga kegiatan akhir berupa salam penutup. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP merupakan hasil pengembangan dari silabus untuk memberikan pengarahan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya untuk mencapai kompetensi dasar. RPP disusun mengacu pada kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih. Berdasarkan hal tersebut penulis menyusun RPP SMP

kelas VIII KD 3.9 mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian sesuatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur, kebahasaan dan isi secara tertulis dan 4.9 meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.

F. Sumber Data Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 30 orang yang terdiri atas 8 orang peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan.

Tabel 3.3
Data Peserta Didik Kelas VIII A
SMP Islam Rajapolah Tahun Ajaran 2020/2021

No.	NIS	L/P	Nama
1.	192007005	P	AGNA KHOERUNNISA
2.	192007006	P	AI NUROTUL BARIAH
3.	192007007	P	AIRIN NURAENI
4.	192007022	P	AYU AULIA LESTARI
5.	192007023	P	AZKA FAUZIAH
6.	192007038	P	DINA SITI JULIANTI
7.	192007045	P	ERIKA HANIPA PALUPI
8.	192007047	L	FAAZA ZAHIDIKA YUNARA
9.	192007048	L	FADHIL KHAIRI ABIDIN
10.	192007060	P	GAHITSA RAMADHANI PUTRI
11.	192007065	P	INTAN KHOLIFATUL AWALIYAH
12.	192007072	L	KAMALUDIN KUSYNI MUBAROQ
13.	192007078	P	KHARISMA SYAWALAN DANI
14.	192007085	L	M. AZRIL

15.	192007094	P	MIA SUMIATI
16.	192007097	L	MUHAMMAD NAOVAL ANWAR
17.	192007123	P	NEISA ISTAULA
18.	192007126	P	NETTY KAMILLAH
19.	192007128	P	NURUL FADILLAH
20.	192007131	P	PUPUT FITRIA
21.	192007139	P	REGITA AULIA
22.	192007145	L	RIFKY RIYANTO
23.	192007151	P	RYAN SITI NURSYAIDAH
24.	192007154	L	SALMAN AKILA
25.	192007156	P	SALWA FAJIRA KHAIRUNNISA
26.	192007164	P	SILMI MUNAWAROH
27.	192007166	P	SITI KHAIRUNNISA
28.	192007169	P	SOPIYATUL
29.	192007179	L	WIBIANTO TRISYAHPUTRA
30.	192007181	P	WULAN AMARASARI

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Salah satu upaya yang paling penting dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data. Heryadi (2014:106) mengemukakan pengumpulan data merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar mendapatkan informasi yang diperlukan dari sumber data. Pada kegiatan pengumpulan data peneliti langsung berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Agar mendapatkan data sesuai dengan harapan, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti perlu menyiapkan berbagai keperluan, salah satu keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti adalah persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memiliki kriteria standar, dan berbagai sarana

pencatatan data. Beberapa persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan adalah surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi yang dimaksud adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Persyaratan lain yang perlu disiapkan oleh peneliti adalah instrumen yang sudah diuji kelayakannya baik secara validitas dan realibilitas. Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana untuk pengumpulan data yang disiapkan adalah alat-alat pencatat data seperti buku catatan, pulpen dan gawai.

2) Perilaku dalam Pengumpulan Data

Melakukan penelitian tidak semata-mata hanya meneliti tanpa memperhatikan etika dalam melakukannya. Dua hal penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan perilaku. Pertama peneliti harus memperhatikan cara berpakaian yang sopan, rapi, dan sesuai dengan norma masyarakat yang berlaku di tempat penelitian. Kedua peneliti harus memperhatikan tingkah laku, tingkah laku harus mencerminkan gambaran seorang guru, seperti berbicara yang baik, saling menghargai, dan bersungguh-sungguh.

3) Pencatatan dan Pengoleksian Data

Melaksanakan penelitian pasti tidak jauh dengan pengoleksian data, terlebih penelitian tindakan kelas yang sudah pasti memuat banyak data. Heryadi

(2014:110) mengemukakan pencatatan data merupakan salah satu kegiatan mendokumentasikan informasi yang diperoleh dari sumber data dengan diukur menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Pada tahap pencatatan dan pengoleksian data ini peneliti harus teliti agar tidak keliru dan adanya sikap jujur agar hasil yang diperoleh akurat dan dapat terjalin keobjektifannya.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

I. Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengkasifikasi data,
2. Menganalisis data dan mempresentasikan data,
3. Menafsirkan data,
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan dari Januari sampai dengan Agustus 2021. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan Rabu, 11 Agustus 2021 pada jam pelajaran ke 3-4 untuk mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi. Pertemuan kedua dilaksanakan Jumat, 13 Agustus 2021 pada jam pelajaran ke 3-4. Pertemuan ketiga dilaksanakan Rabu, 18 Agustus 2021 pada jam pelajaran ke 3-4. Pertemuan keempat dilaksanakan Jumat, 20 Agustus 2021 pada jam pelajaran ke 3-4.